BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkna uraian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, tentang sistem akuntansi hutang PT. Semen Padang, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Untuk menunjang dan mempermudah pekerjaan agar efektif dan efisien, saat ini PT Semen Padang telah menerapkan sistem teknologi informasi (IT) berbasis online dan sudah menggunakan sistem pengolahan data yaitu SAP (System Appllication Computer), dalam menjalankan usahanya. Setiap pekerjaan yang berbasis computer kini telah dimudahkan dengan sistem SAP dan lebih akurat.
2. Adanya struktur organisasi yang memiliki departemen masing-masing untuk setiap pekerjaan yang dilakukan, baik dalam bidang produksi, akuntansi, pemasaran, dsb, yang dilakukan oleh karyawan-karyawan yang handal dan berkualitas.
3. PT Semen Padang memiliki bukti atau dokumen-dokumen dalam setiap proses penyelesaian hutang-hutangnya, sehingga dapat berfungsi sebagai alat pengendalian internal perusahaan terhadap hutangnya.
4. Segala dokumen tagihan yang masuk diotorisasi oleh pihak yang berkepentingan, yang membuktikan telah melaksanakan sistem pengendalian intern yang baik. Selain itu terlihat adanya struktur organisasi yang memisahkan fungsi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

5. Menerapkan sistem akuntansi hutang yang baik, mulai dari pengakuan hutang sampai dengan penyelesaian hutang dilaksanakan sesuai prosedur dan sistem akuntansi yang berlaku umum.
6. PT Semen Padang juga mempunyai akun khusus dalam pencatatan hutang, yang hanya dimiliki oleh perusahaan sendiri.
7. Pencatatan yang digunakan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
8. Pengelolaan data dengan sistem pada PT Semen Padang kadang-kadang memiliki gangguan, seperti jaringan internet yang lambat atau tidak ada koneksi sehingga pemrosesan dan tagihan vendor menjadi terhambat.
9. Sistem akuntansi yang ada di PT Semen Padang diawasi oleh dewan komisaris, direksi, dan pihak-pihak yang terkait (auditor internal, auditor eksternal, Kepala Departemen) sehingga kecil kemungkinan terjadinya kecurangan terutama dalam hal hutang-piutang.

5.2 Saran

Pelaksanaan sistem akuntansi pada PT Semen Padang sudah cukup baik dengan adanya pemisahan fungsi pokok pada masing-masing departemen dalam perusahaan dan mempunyai tanggung jawab dan tugas yang jelas, sehingga memudahkan untuk melakukan pekerjaan.

Meskipun demikian penulis ingin menyampaikan saran kepada PT Semen Padang mengenai beberapa hal, yaitu :

1. Sistem online dalam pengiriman batch transfer yang kadang-kadang mengalami gangguan karena masalah jaringan. Sebaiknya PT Semen Padang memperbaharui sistem teknologi informasi sehingga pekerjaan menjadi lancar.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

2. Perlu adanya koordinasi yang baik dan komunikasi yang lancar antara departemen sehingga tidak terjadi kesalahan komunikasi.
3. Sebaiknnya dalam menginput order dari voucher atau tagihan vendor sangat berhati-hati karena akan berdampak langsung pada bagian lainnya terutama bagian saat pembayaran tagihan oleh nasabah.
4. Sebaiknya PT Semen Padang memberi penjelasan mengenai dokumen yang diperlukan bagi pihak yang meminta bantuan (sumbangan pihak ketiga). Selainn itu harus ada kriteria dalam memberikan bantuan tersebut.
5. Sebaiknya prosedur-prosedur yang ada perlu diperbaharui sesuai perkembangan zaman.
6. Sistem yang sudah ada perlu diawasi dengan baik terutama yang berhubungan dengan pengolahan data vendor.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA